

# MOTIVASI DAN PENYULUHAN MERUPAKAN FAKTOR DOMINAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI

**Theresia Eugenie, Syafrudin, Siti Masitoh**

Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III  
Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati Bekasi 1745  
E-mail: christineputriwiduri@gmail.com

## *ABSTRACT*

*To overcome the problem of iron deficiency anemia in pregnant women, the government has made various efforts including the supplementation of iron tablets to pregnant women. However pravalensi anemia remains high which causes the case - cases such as abortion, childbirth preterm, barriers to growth and development of fetal and other developmental problems that are still quite high (Jumirah, 2003). Assessments of compliance of pregnant women needs to be done by health workers as one way of measuring the level of successful implementation of the supplementation of iron tablets which is a step treatment of anemia in pregnant women. The research was conducted at district health centers. Palmerah. The timing of the study during the months of November-December 2010. This research method is cross sectional. The population was pregnant women trimesters II and III which come check pregnant and taking iron tablets. Variables studied were education, knowledge, motivation, family, education of health personnel and side effects. The results showed pregnant women who are obedient to consume iron tablets is 78.7%. Results of statistical test is a significant relationship between all independent variables with dependent variabl. Motivation and family counseling from health workers is the most dominant factor related to the compliance of pregnant women taking iron tablets, with OR 4.272.*

*Keywords* : Compliance, iron, tablets

## *ABSTRAK*

*Untuk menanggulangi masalah anemia defisiensi besi pada ibu hamil, pemerintah telah melakukan berbagai upaya termasuk suplementasi tablet zat besi pada ibu hamil. Namun pravalensi anemia masih tetap tinggi yang menyebabkan kasus - kasus seperti abortus, persalinan preterm, hambatan tumbuh kembang janin dan masalah perkembangan yang lain masih cukup tinggi (Jumirah, 2003). Penilaian tingkat kepatuhan ibu hamil perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan suplementasi tablet zat besi yang merupakan langkah penanganan anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kec. Palmerah. Waktu pelaksanaan penelitian selama bulan November - Desember 2010. Metode penelitian ini adalah Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester II dan III yang datang periksa hamil dan mengonsumsi tablet zat besi. Variabel yang diteliti adalah pendidikan, pengetahuan, motivasi keluarga, penyuluhan dari petugas kesehatan dan efek samping. Hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi adalah 78,7%. Hasil uji statistik ada hubungan yang signifikan antara semua variabel independen dengan variabel dependen. Motivasi keluarga dan penyuluhan dari tenaga kesehatan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, dengan nilai OR 4.2.72*

*Kata kunci*: Kepatuhan, tablet zat besi

## **PENDAHULUAN**

Data studi mortalitas SKRT 2007 menunjukkan bahwa sebab langsung kematian ibu didominasi oleh kejadian perdarahan 30%, eklamsia 25% dan infeksi 12% (DepKes, 2006). Salah satu faktor resiko terjadinya perdarahan adalah anemia. Di Indonesia anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan zat besi. Anemia defisiensi zat besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan.

Prevalensi defisiensi zat besi pada ibu hamil masih tinggi yaitu 50,9% yang menurun menjadi 40,1% pada tahun 2001 (Bisara, 2002). Meskipun demikian anemia pada ibu hamil hendaknya diwaspadai karena dapat menyebabkan abortus, persalinan preterm, hambatan tumbuh kembang janin, hiperemesis gravidarum, perdarahan dan beberapa masalah lainnya dalam kehamilan dan nifas (Manuaba, 2007). Untuk menanggulangi masalah anemia defisiensi besi pada ibu hamil pemerintah telah melakukan berbagai upaya termasuk suplementasi tablet zat besi pada ibu hamil. Namun prevalensi anemia masih tetap tinggi yang menyebabkan kasus kasus seperti abortus, persalinan preterm, hambatan tumbuh kembang janin dan masalah perkembangan yang lain masih cukup tinggi (Jumirah, 2003). Hal tersebut mungkin disebabkan oleh karena kurangnya distribusi zat besi, dosis yang kurang dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi masih rendah yaitu masih mencapai 64,44% (Mardiana, 2004). Untuk mencapai kesembuhan diperlukan kepatuhan dalam berobat, karena walaupun panduan obat yang digunakan baik tetapi bila penderita tidak berobat secara teratur maka umumnya hasil pengobatan akan mengecewakan.

Kepatuhan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet zat besi mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor pendidikan ibu, pengetahuan ibu hamil, ada tidaknya

penyuluhan kesehatan mengenai anemia dan tablet zat besi, motivasi dari keluarga untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dan efek samping tablet zat besi itu sendiri.

Oleh karena itu, penilaian tingkat kepatuhan ibu hamil perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan sebagai salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan suplementasi tablet zat besi yang merupakan langkah penanganan anemia pada ibu hamil.

## **METODE**

Penelitian dengan desain *cross sectional* yang menggunakan data primer dan dilaksanakan bulan November sampai bulan Desember 2010 di Puskesmas Kecamatan Palmerah Jakarta Barat. Variabel yang diteliti adalah kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi, pendidikan, pengetahuan, penyuluhan kesehatan, motivasi keluarga dan efek samping.

Populasi adalah ibu hamil trimester II dan III yang mengkonsumsi tablet zat besi yang diperiksa hamil di Puskesmas Palmerah yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang pada saat itu dilakukan tindakan. Besar sample dihitung dengan standart deviasi normal, 1,96 dan kekuatan uji 95% hingga didapat 150 responden. Metode analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan statistik dengan uji korelasi. Analisis multivariat digunakan Regresi Linier Ganda, selanjutnya dilakukan asumsi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat menunjukkan gambaran umum kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di wilayah Puskesmas Kec. Palmerah dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Ibu Hamil**  
**Di Puskesmas Kec. Palmerah Tahun 2010**

No	Variabel	n	%
1.	Kepatuhan Patuh	118	78,7
	Tidak patuh	32	21,3
2.	Pendidikan ibu Tinggi	106	70,7
	Rendah	44	29,3
3.	Pengetahuan ibu Baik	93	62,0
	Kurang	57	38,0
4.	Penyuluhan kesehatan Pernah	113	75,3
	Tidak pernah	37	24,7
5.	Motivasi keluarga Ada	114	76,0
	Tidak ada	36	24,0
6.	Efek samping tablet zat besi Tidak ada	89	59,3
	Ada	61	40,7

Responden berjumlah 150 orang, sebagian besar patuh mengonsumsi tablet zat besi, lebih banyak responden yang berpendidikan tinggi, berpengetahuan baik pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan, ada motivasi dari keluarga dan tidak mengalami efek samping dari mengonsumsi tablet zat besi.

Pada distribusi responden menurut kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi diketahui bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet zat besi yaitu sebesar 78,7% sedangkan proporsi ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi yakni sebesar 21,3%. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Maemunah, (2007) di puskesmas kecamatan Cilandak yang menyatakan bahwa masih terdapat 67% ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa hal yakni salah satunya belum adanya kesadaran ibu hamil untuk mengonsumsi tablet zat besi 1 kali sehari selama kehamilan. Mengonsumsi tablet zat

besi merupakan suatu tindakan dan seseorang bertindak apabila ada niat. Dalam kaitannya dengan perilaku ibu meminum tablet zat besi apabila semakin tahu tentang anemia (gejala, penyebab, akibat dan cara pencegahan) dan pengetahuan tentang tablet zat besi diharapkan akan semakin bersifat positif terhadap permasalahan anemia selanjutnya muncul niat untuk melakukan upaya pencegahan anemia, salah satunya dengan meminum tablet zat besi secara teratur sesuai ketentuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiana (2004) bahwa ketidak patuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat mencerminkan seberapa besar peluang terjadinya anemia. Kepatuhan ibu mengonsumsi tablet zat besi setiap hari pada masa hamil memerlukan kesadaran ibu hamil itu sendiri. Banyak penelitian yang sudah dilakukan dalam upaya menurunkan prevalensi anemia, tetapi usaha tersebut belum banyak melibatkan kesadaran ibu hamil untuk mendapatkan dan memenuhi kebutuhan tablet zat besi dalam upaya pencegahan anemia (Priantini, 2003).

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku kesehatan (predisposing faktor) yaitu faktor yang dianjurkan dalam upaya kesehatan dan menjadi dasar atau motivasi perilaku seseorang (Notoatmojo, 2003). Tingkat pendidikan menunjukkan tingkat kualitas dan kuantitas seseorang terhadap perilaku sehari-hari, makin tinggi tingkat pendidikan maka pengetahuan yang didapat semakin tinggi. Tingkat pendidikan ibu sangat berpengaruh dengan kesehatan ibu dan bayi. Jika pendidikan ibu rendah kemungkinan kemampuan ibu untuk mengurus atau merawat bayi dan dirinya sendiri selama hamil agak terbatas (Priyantini, 2003). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa defisiensi zat besi sering terjadi pada ibu hamil yang berpendidikan rendah. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan karena pada orang yang tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menyerap informasi dibandingkan orang yang mempunyai pendidikan rendah.

Sejalan dengan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan ibu hamil diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku yang berkaitan dengan status kesehatan ibu hamil. Seperti contohnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi makanan yang cukup dan seimbang serta mengkonsumsi tablet zat besi secara teratur. Pengetahuan ibu hamil tentang kegunaan tablet zat besi selama hamil dapat mencegah terjadinya anemia (Mardiana, 2004).

Ibu hamil seharusnya mendapatkan penyuluhan tentang kepatuhan ibu hamil

mengkonsumsi tablet zat besi selain pemeriksaan kesehatan, sehingga mendapat motivasi untuk meminum tablet zat besi sesuai dengan ketentuan (Husaini, 2001) penyuluhan merupakan suatu proses dalam membantu seseorang mengerti tentang dirinya dalam membantu kebiasaan yang baik sehingga membuat sehat (Mardiana, 2004). Motivasi adalah dorongan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu baik yang disadari maupun tidak (Sunaryo, 2004). Keluarga dalam hal ini bertindak sebagai penganjur bagi ibu hamil untuk meminum tablet zat besi tetapi karena ketidak tahuan menyebabkan keluarga kurang berperan dalam menganjurkan ibu hamil untuk meminumnya secara teratur (Depkes RI, 2003). Dari tabel 1 distribusi frekuensi menurut motivasi keluarga, didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil yang mendapatkan motivasi dari keluarganya.

Efek samping dari minum tablet zat besi biasanya ringan, namun kurang menyenangkan seperti mual, nyeri didaerah lambung, muntah, diareha, sembelit, pusing dan bau logam. Selain itu, terjadi perubahan warna pada kotoran (tinja) menjadi berwarna hitam, namun hal ini sama sekali tidak membahayakan.

### **Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, penyuluhan kesehatan, motivasi keluarga dan efek samping mengkonsumsi tablet zat besi dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi, yang diuji dengan uji *Chi Square*. Hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel 2 :

**Tabel 2**  
**Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Zat Besi**  
**Di Puskesmas Kec. Palmerah Tahun 2010**

No	Variabel	Kepatuhan Ibu hamil		Jumlah	P Value	OR (95 %)
		Patuh	Tidak patuh			
1.	Pendidikan Tinggi	92 (86,8%)	14 (13,2%)	106 (100%)	0,000	4,549 1,998-5,734
	Rendah	26 (59,1%)	18 (40,9%)	44 (100%)		
2.	Pengetahuan Baik	80 (86,0%)	13 (14,0%)	93 (100%)	0,007	3,077 1,377-6,877
	Kurang	38 (66,7%)	19 (33,3%)	57 (100%)		
3.	Penyuluhan Kesehatan Pernah	99 (87,6%)	14 (12,4%)	113 (100%)	0,000	6,699
	Tidak pernah	19 (51,4%)	18 (48,6%)	37 (100%)		
4.	Motivasi Keluarga Ada	99 (86,8%)	15 (13,2%)	114 (100%)	0,000	6,327 2,675-14,967
	Tidak ada	19 (52,8%)	17 (47,2%)	36 (100%)		
5.	Efek samping Tidak ada	78 (87,6%)	11 (12,4%)	89 (100%)	0,000	0,199 0,084-0,474
	Ada	52 (85,2%)	9 (14,8%)	61 (100%)		

Setelah dilakukan uji statistik diperoleh hasil ada beberapa variabel independent (X) yang berhubungan dengan variabel dependent (Y). Untuk lebih jelasnya variabel-variabel tersebut akan dibahas sebagai berikut:

Secara statistik hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet zat besi selama kehamilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cald Well dalam Priantini yang mengatakan bahwa wanita hamil yang lebih berpendidikan menunjukkan kadar haemoglobin yang lebih tinggi. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Priatini (2003) yang mengatakan tidak ada hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan anemia. Dengan demikian pendidikan tetap harus menjadi

perhatian, apalagi hasil penelitian dari berbagai negara Asia dan Afrika membuktikan bahwa tingkat pendidikan ibu berpengaruh positif terhadap kesehatan ibu, bayi dan anak.

Dari tabel 2, didapatkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Depkes RI (2003) bahwa pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada pelaksanaan program pencegahan anemia maupun terjadinya anemia itu sendiri, sikap tersebut dapat juga berupa tanggapan, hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Notoatmojo (2003), yang menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang baik dapat merubah perilaku seseorang, begitu sebaliknya, pengetahuan dapat membentuk

seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Di Puskesmas Kec. Palmerah ibu hamil trimester II dan III sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik. Peneliti berasumsi bahwa ibu hamil di wilayah kecamatan Palmerah sebagian besar mempunyai akses untuk memperoleh informasi mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi selain dari penyuluhan di Puskesmas yaitu dari media cetak seperti koran dan majalah serta melalui media elektronik seperti radio dan televisi, membaca buku tentang kesehatan atau melalui teman. Dengan demikian ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi perlu meningkatkan pengetahuannya lagi, melihat pentingnya pengetahuan ibu untuk menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil khususnya dan komplikasi lainnya pada umumnya .

Hasil analisis hubungan penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi terlihat bahwa ada hubungan antara penyuluhan kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi.

Menurut Depkes RI (2000) keberhasilan penanggulangan program sangat tergantung dengan tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat umumnya dan khususnya penderita suatu penyakit, jadi walaupun diberi penyuluhan yang intensif, apabila kesadaran dan partisipasinya rendah maka tetap saja orang tersebut tidak patuh berobat sehingga hal ini mengakibatkan kurang berhasilnya suatu program. Untuk kegiatan penyuluhan ini perlu lebih intensif lagi dan tidak hanya dengan cara pemberian penyuluhan saja tetapi sejouryanya dilakukan dengan metode kunci misalnya dengan penyuluhan kelompok, penyuluhan melalui media masa, media cetak maupun media elektronik (TV, radio dan lain-lainnya) sehingga penyuluhan tidak hanya diketahui oleh penderita saja tetapi juga oleh masyarakat lain atau keluarga dekat (Darmawan, 2003).

Analisa penulis mungkin hal ini disebabkan karena walaupun sebagian besar ibu hamil telah mendapatkan penyuluhan tentang kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi tetapi ibu hamil belum dapat memahami dengan baik penjelasan yang diberikan. Penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil sebaiknya dapat dimengerti sehingga mereka dapat menyadari pentingnya tablet zat besi khususnya untuk mencegah terjadinya anemia. Selain itu mungkin juga disebabkan karena penyuluhan yang diberikan masih kurang atau belum dilakukan secara berkala padahal penyuluhan secara berkala diharapkan dapat menambah wawasan ibu hamil.

Dari hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi. Dari hasil penelitian masih diperoleh data bahwa meskipun responden tidak mendapatkan motivasi dari keluarganya namun cukup banyak responden yang tidak mengalami anemia. Analisa penulis mungkin hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil mendapatkan motivasi dari suaminya ataupun anggota keluarga yang lain namun motivasi yang diberikan intensitasnya masih kurang baik kualitas maupun kuantitas karena kesibukkan masing-masing. Hal ini juga didukung oleh tingkat kesadaran ibu hamil yang cukup tinggi terhadap kesehatan dirinya maupun bayinya sehingga mendukung perilaku kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Menurut Husaini (2001) motivasi yang tinggi secara psikologis dapat mengatasi kemungkinan timbulnya efek samping.

Dari hasil menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping zat besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi. Dari hasil penelitian diperoleh data masih ada responden yang mengalami efek samping setelah mengkonsumsi tablet zat besi namun ibu hamil tetap patuh mengkonsumsi tablet zat besi . Analisa penulis mungkin hal ini

disebabkan karena sebagian besar ibu hamil mengetahui untuk mencegah dan mengurangi efek samping yang kurang menyenangkan dari tablet zat besi, meminum tablet zat besi pada malam hari (Depkes, 2000). Efek samping tablet zat besi sebetulnya tidak membahayakan tapi merupakan salah satu penyebab rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Depkes, 2003). Dengan adanya efek samping berupa mual, nyeri di daerah lambung, muntah, diare, sembelit, pusing, dan bau logam maka kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi sulit dicapai (Jumirah, 2003). Ibu hamil seharusnya mendapatkan penyuluhan tentang kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi selain pemeriksaan kesehatan, sehingga mendapat motivasi untuk meminum tablet zat besi sesuai dengan ketentuan (Husaini, 2001) penyuluhan merupakan suatu proses dalam membantu seseorang mengerti tentang dirinya dalam membantu kebiasaan yang baik sehingga membuat sehat (Mardiana, 2004).

### Analisa Multivariat

Pada analisa multivariat, peneliti menggunakan uji statistik regresi logistik

karena metoda ini dianggap cocok untuk menjelaskan penelitian dengan variabel dependen (Y) numerik dan variabel independen (X) numerik maupun katagorik, melalui beberapa langkah sampai pada model hasil akhir .

Pada langkah pertama dimasukkan semua variabel yang terseleksi (variabel dengan nilai  $p < 0,25$ , yaitu pendidikan, pengetahuan, motivasi keluarga, penyuluhan kesehatan dan efek samping). Pada langkah pertama ini, variabel pengetahuan mempunyai nilai  $p(\text{sig})$  paling besar dan mempunyai nilai OR paling mendekati 1 sehingga variabel pengetahuan tidak lagi tercantum pada langkah kedua. Selanjutnya secara berturut-turut variabel efek samping, motivasi dikeluarkan pada langkah kedua, ketiga sampai didapatkan model terakhir, diduga ada dua variabel yang diduga berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi yaitu motivasi dari keluarga ( $p=0,002$ ), penyuluhan dari petugas kesehatan ( $p=0,002$ ), sehingga dilanjutkan analisa multivariat dengan uji regresi logistik. Adapun hasil pemodelan akhir dari analisa multivariat adalah :

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Multivariat Regresi Logistik**  
**Motivasi dan Penyuluhan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil**  
**Mengonsumsi Tablet Zat Besi**

Variabel	B	S.E.	Wald	Df	Sig	Exp (B)
Motivasi Keluarga	1,452	0,471	9,521	1	0,002	4,272
Penyuluhan	1,425	0,471	9,521	1	0,002	4,272

Dari tabel 3 Didapatkan dua variabel yang secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi yaitu motivasi keluarga dan penyuluhan dari petugas. Ibu hamil yang mendapat motivasi dari keluarga yang baik cenderung berperilaku patuh 4,3 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat motivasi dari keluarga untuk mengonsumsi tablet zat besi. Pemberian

penyuluhan kesehatan memperbesar peluang untuk berperilaku patuh 4,3 kali dibandingkan dengan tidak adanya penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan

### SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Palmerah Jakarta Barat

tahun 2010. Sekitar 78,7% ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kec. Palmerah Jakarta Barat dapat dikategorikan dalam kelompok patuh mengkonsumsi tablet zat besi. Ternyata masih banyak ibu hamil yang tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Berbagai factor yang terbukti memperlihatkan hubungan yang secara statistic bermakna dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi. meliputi pendidikan, pengetahuan, motivasi keluarga, penyuluhan kesehatan dan efek samping dari tablet zat besi. Motivasi keluarga dan penyuluhan kesehatan merupakan factor yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Kec. Palmerah Jakarta Barat tahun 2010.

Mengkonsumsi tablet zat besi untuk ibu hamil merupakan aspek penunjang keberhasilan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Oleh karena itu bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu dan anak perlu meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu hamil.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bisara, Dina. dkk. 2003. *Laporan SKRT 2001 SKIA Surkesmas 2001*. Buletin Penelitian Kesehatan Vol 31 No 3 Jakarta
- Darmawan, Yuyun. 2003. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil*. Skripsi Sarjana FKM-UI Jakarta.
- Dep.Kes. RI. 2000. *Widya Karya Nasional Pangan Dan Gizi Menuju Hidup Sehat Bagi Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui*, Departemen Kesehatan, Jakarta.
- Dep.Kes.RI. 2003. *Pedoman Umum Gizi Seimbang*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dep.Kes.RI.2003. *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada WUS*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dep.Kes. RI. 2006. *Tiap Jam, 2 Ibu Meninggal*. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
- Hidayat,A.Aziz Alimul.2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa*. Salemba Medika, Jakarta
- Husaini, MA. 2001. *Masalah Anemia Gizi Dan Alternatif Cara Mengatasinya Di Indonesia*. Jurnal Data Dan Info Kesehatan Vol 1, Jakarta.
- Jumirah, dkk. 2003. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Sidomulyo, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru*. Majalah Nusantara Vol 36 No.1, Jakarta.
- Maemunah. 2007. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi tablet Zat Besi Di Puskesmas Kecamatan Cilandak*, Program Studi D. III. Kebidanan. KTI. Jakarta.
- Manuaba. 2007. *Pengantar Kuliah Obstetri, ECG*, Jakarta.
- Mardiana. 2004. *Faktor-faktor Yang berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi*. Program Pasca Sarjana FKM-UI Tesis. Jakarta.
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Priantini, Dini. 2003. *Prevalensi Anemia Ibu Hamil Dan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Di Kabupaten Bogor Tahun 2002*. Skripsi Sarjana FKM-UI. Jakarta.
- Sunaryo.2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta